



Efektivitas Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik

Mulyadi^{1*}

¹MTs Negeri 3 Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia

*E-mail: mulbarangka@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) pencapaian hasil belajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik menggunakan teknik konvensional; 2) pencapaian hasil belajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes; 3) efektivitas penggunaan teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik. Penelitian dilaksanakan di MTs Negeri 3 Kota Palu pada pertengahan semester ganjil 2022/2023. Populasi penelitian adalah para siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Kota Palu. Mereka berjumlah 66 siswa yang terbagi dari 21 siswa kelas VIII-A, 22 siswa kelas VIII-E, dan 23 siswa kelas VIII-F. Sampel ditetapkan sebanyak 57 siswa melalui formula yang dikembangkan Slavin. Jumlah ini terbagi dari 18 siswa kelas VIII-A, 19 siswa kelas VIII-E, dan 20 siswa kelas VIII-F yang ditarik secara random dari setiap kelompok populasi. Data pencapaian hasil belajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik sebelum dan setelah penggunaan teknik tugas menyalin dan teknik tes dikumpulkan menggunakan instrumen tes pilihan ganda 4 opsi. Data dianalisis menggunakan uji t satu sampel untuk rumusan masalah-1 dan rumusan masalah-2 sedangkan untuk rumusan masalah-3 digunakan prosedur analisis tematik. Hasil penelitian: 1) pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik menggunakan teknik konvensional mencapai KKM 70,00; 2) pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes mencapai KKM 75,00; 3) teknik tugas menyalin dan teknik tes efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik.

Kata Kunci: efektivitas, teknik tugas menyalin, teknik tes, keterampilan membaca teks eksposisi, topik profetik

The Effectiveness of Using Copying Task Techniques and Test Techniques in Learning Reading Skills of Prophetic Topic Exposition Texts

ABSTRACT

This experimental research aims to describe: 1) the achievement of learning outcomes in reading skills of expository texts on prophetic topics using conventional techniques; 2) achievement of learning outcomes in reading skills of prophetic topic exposition texts using copying task techniques and test techniques; 3) the effectiveness of the use of copying task techniques and test techniques in learning reading skills of prophetic topic exposition texts. The research was conducted at MTs Negeri 3 Palu City in the middle of the 2022/2023 odd semester. The research population was students of class VIII MTs Negeri 3 Palu City. They totaled 66 students divided into 21 students in class VIII-A, 22 students in class VIII-E, and 23 students in class VIII-F. The sample was determined as many as 57 students through the formula developed by Slavin. This number was divided into 18 students in class VIII-A, 19 students in class VIII-E, and 20 students in class VIII-F who were randomly drawn from each population group. Data on achievement of learning outcomes in reading skills of prophetic topic exposition texts before and after the use of copying task techniques and test techniques were collected using a 4-option multiple choice test instrument. Data were analyzed using the one-sample t-test for problem-1 and problem-2 while for problem-3 thematic analysis procedures were used. The results of the study: 1) learning the skills of reading exposition texts on prophetic topics using conventional techniques reaches KKM 70.00; 2) the learning of reading skills on prophetic topic exposition texts using copying task techniques and test techniques reaches KKM 75.00; 3) copying task techniques and test techniques are effectively used in learning reading skills of prophetic topic exposition texts.

Keywords: effectiveness, copying task technique, test technique, expository text reading skill, prophetic topic

Submitted
12/05/2023

Accepted
14/05/2023

Published
15/05/2023

Citation	Mulyadi, M. (2023). Efektivitas Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 2, Nomor 4, Juli 2023, 499-508. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.321
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

Mulyadi, Juli 2023, 499-508

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis profetik di SMP/MTs diyakini sangat strategis. Hal ini disebabkan mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan bagian dari kelompok mata pelajaran pendidikan karakter, selain mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dan mata pelajaran PPKn. Oleh karena itu, pemilihan teks basis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia semestinya memuat topik profetik.

Khusus di MTs Negeri 3 Kota Palu, pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks naratif untuk kelas VIII dipilih teks eksposisi. Pembelajaran terbatas kepada aspek membaca yakni keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik.

Artikel ini disusun bertumpu kepada penelitian eksperimen. Dengan kata lain, teknik pembelajaran tertentu dieksperimenkan untuk mencapai hasil belajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik. Eksperimen bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknik terpadu yakni teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam satu kegiatan kegiatan pembelajaran.

Secara politis, dasar pembelajaran melalui penelitian bermetode eksperimen-quasi ini adalah 2 pasang KD teks eksposisi untuk kelas VIII SMP/MTs. Redaksi KD yang dimaksud:

- 1) KD-3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang didengar dan dibaca dan KD-4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang didengar dan dibaca;
- 2) KD-3.6 Mengidentifikasi struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan dalam teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang diperdengarkan atau dibaca dan KD-4.6 Menyajikan gagasan dan pendapat ke

dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan.

Artikel ini berjudul 'Efektivitas Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik'. Melalui judul ini dapat diketahui bahwa penelitian ini menerapkan metode eksperimen quasi.

Berdasarkan uraian di atas, dirumuskan 3 masalah. Rumusan masalah yang dimaksud:

- 1) Apa kategori hasil belajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik menggunakan teknik konvensional di kelas VIII MTs Negeri 3 Kota Palu?
- 2) Apa kategori hasil belajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes di kelas VIII MTs Negeri 3 Kota Palu?
- 3) Bagaimanakah efektivitas penggunaan teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik di kelas VIII MTs Negeri 3 Kota Palu?

Sejalan dengan masalah, disediakan 2 tujuan penelitian. Tujuan yang dimaksud:

- 1) mendeskripsikan pencapaian hasil belajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik menggunakan teknik konvensional di kelas VIII MTs Negeri 3 Kota Palu;
- 2) mendeskripsikan pencapaian hasil belajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes di kelas VIII MTs Negeri 3 Kota Palu;
- 3) mendeskripsikan efektivitas penggunaan teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam pembelajaran keterampilan



membaca teks eksposisi topik profetik di kelas VIII MTs Negeri 3 Kota Palu.

Artikel ini diyakini memiliki banyak manfaat. Pertama, bagi guru Bahasa Indonesia yang mengajar keterampilan membaca teks eksposisi di kelas VIII SMP/MTs, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pembelajaran. Kedua, bagi MGMP Bahasa Indonesia, artikel ini bermanfaat pula karena dapat dijadikan satu di antara banyak topik diskusi dalam musyawarah keguruan bagi guru Bahasa Indonesia. Ketiga, bagi kepala sekolah, artikel ini dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari materi supervisi dalam rangka memberikan pembinaan kepada para guru di sekolah menengah.

Teknik tugas menyalin dan teknik tes yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik di kelas VIII MTs Negeri 3 Kota Palu yang menggunakan media LKPD. Maksudnya, materi keterampilan membaca teks eksposisi dimuat dalam LKPD. LKPD itu sendiri berisi bidang-bidang kosong pada setiap deskripsi hakikat teks eksposisi. Dalam LKPD itu juga termuat tes pilihan opsi unik keterampilan membaca teks eksposisi. Razak (2021:69) berkata bahwa opsi unik merupakan alternatif jawaban yang sama sekali tidak memiliki daya pembeda terhadap satu opsi kunci jawaban.

Teknik tugas menyalin merupakan satu di antara teknik yang dikembangkan oleh Razak (2020:76-77). Sesuai dengan namanya, melalui teknik ini para siswa diinstruksikan untuk menyalin di bidang kosong LKPD materi strategis yang menjadi tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, para siswa melakukan kegiatan menulis secara manual di bidang kosong LKPD. Tujuannya untuk meyakinkan bahwa setiap siswa melakukan kegiatan membaca (Razak, 2020:77). Setiap unit tugas menyalin relatif pendek yakni berkisar 1/4

halaman kertas A4.

Teknik tes merupakan gaya mengajar menggunakan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Penggunaan teknik ini sebaiknya diinformasikan lebih awal kepada para siswa bahwa pertemuan mendatang akan dilaksanakan tes. Dalam kondisi ini, motivasi ekstrinsik, para siswa termotivasi untuk membuat persiapan mengikuti tes; paling tidak menunda rencana untuk tidak masuk kelas saat yang mereka yakini tes akan dilaksanakan.

Agar pembelajaran dapat mengantar banyak materi kepada para siswa, teknik tes pilihan ganda berpotensi digunakan (Purwanto, 2008:37). Razak (2021:271) membagi teknik tes pilihan ganda menjadi 3 jenis. dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Pertama, teknik tes pilihan ganda opsi absolut yakni pilihan ganda yang memiliki satu kunci jawaban dan 3 opsi yang mirip. Kedua, teknik tes pilihan ganda opsi relatif yakni pilihan ganda yang memiliki satu kunci jawaban atas opsi lain yang relatif kurang dari kunci dan relatif lebih dari kunci. Ketiga, teknik tes pilihan ganda opsi unik yakni pilihan ganda yang memiliki satu kunci jawaban dan 3 opsi yang sama sekali tidak memiliki daya beda dengan kunci jawaban.

Artikel relevan sungguh banyak ditemukan dalam artikel ilmiah jurnal online. Artikel yang dimaksud antara lain:

- 1) Safitri & Mirawati (2022) menulis artikel dengan judul Keterampilan Memahami Isi Struktur Tesis Teks Eksposisi: Klasifikasi Bentuk dan Sifat Teks. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(4), 421–430. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.58>;
- 2) Sabariah & Norisah (2023) menulis artikel dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Eksposisi melalui Media LKPD Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 2(2), 223–232. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.321>

- doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.252;
- 4) Debataraja (2023) menulis artikel dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Gagasan Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 391–400. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.285>;
 - 5) Muslina (2023) menulis artikel dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Paragraf Induktif melalui Teknik Tes Opsi Unik Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Media LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 303–314. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.269>.

METODE

Penelitian berlangsung di MTs Negeri 3 Kota Palu. Sekolah yang berakreditasi A ini berlokasi di Jl. Dewi Sartika 15, Petobo, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Pada tahun ajaran 2022/2023, sekolah ini memiliki kelas 8 sebanyak 6 rombel. Setiap rombel hanya berisi 21-24 siswa dengan jumlah siswa 135 orang (Mulyadi & Mondolalo, 2023:319).

Penelitian ini berlangsung di awal semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Kegiatan persiapan berlangsung di bulan Februari 2023 berupa penyusunan LKPD sebagai bahan ajar dan media pembelajaran. Kegiatan pengumpulan dan analisis data serta penulisan artikel ilmiah berlangsung pada bulan Maret, April, dan Juni 2023.

Subjek penelitian adalah para siswa di 2 kelas paralel kelas VIII MTs Negeri 3 Kota Palu. Kelas yang dimaksud adalah Kelas VIII-A sejumlah 17 siswa dan Kelas VIII-B sejumlah 18 siswa yakni mereka yang hadir mengikuti pembelajaran dan mengikuti tes formatif. Dua kelas ini dipilih berdasarkan hasil prates keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik. Dari 3 kelas paralel,

dipilih 2 kelas paralel yang memiliki hasil prates yang kontras. Mean kelas VIII-A 71,33 sedangkan mean kelas VIII-B 68,23.

Sampel ditetapkan sebanyak 33 siswa atas dasar formula yang dikembangkan Slavin dalam Razak (2018:18) dan Setiawan (2007:9). Jumlah ini terbagi dari 16 siswa kelas VIII-A, 17 siswa kelas VIII-B. Namun demikian, dalam konteks pembelajaran dalam rangka menggunakan eksperimen quasi, semua anggota populasi diikutsertakan.

Tabel 1
Populasi dan Sampel per Kelas Penelitian
Eksperimen Quasi per Kelompok

No.	Kelompok	Kelas	Mean Prates	Populasi	Sampel
1	Eksperimen	VIII-B	68,21	18	17
2	Kontrol	VIII-A	71,33	17	16
	Jumlah			35	33

Para anggota sampel ditarik secara random dari setiap kelompok populasi. Teknik yang digunakan dalam kegiatan penarik adalah teknik tanpa pengembalian.

Untuk mengumpulkan data hasil belajar keterampilan membaca topik profetik digunakan instrumen tes. Tes berbentuk pilihan ganda yang memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Prosedur penyusunan tes keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik disajikan berikut ini.

Pertama, menentukan jenis tes yakni tes pilihan ganda 4 opsi karena alasan penskoran yang lebih bersifat definitif.

Kedua, menentukan cakupan teks eksposisi. Teks eksposisi terbatas kepada struktur inti yakni struktur tesis dan struktur argumentasi sehingga judul dan struktur penegas tidak menjadi struktur yang akan dites.

Ketiga, menentukan ukuran panjang teks eksposisi yakni 100-110 kata. Ukuran ini relatif pendek ini dipilih karena mempertimbangkan jenjang sekolah tempat anggota sampel belajar.



Keempat, menentukan topik teks eksposisi yakni topik profetik. Topik ini dipilih karena untuk menyelaraskan dengan judul artikel ini.

Kelima, menentukan indikator tes keterampilan membaca teks eksposisi yakni:

- 1) kalimat pokok;
- 2) kalimat pendukung-1;
- 3) kalimat pendukung-2;
- 4) gagasan pokok;
- 5) gagasan pendukung-1;
- 6) gagasan pendukung-2.

Keenam, menentukan jumlah pertanyaan untuk setiap indikator per struktur teks eksposisi; satu pertanyaan.

Ketujuh, menyusun kisikisi tes ketetampilan membaca teks eksposisi topik profetik. Kisikisi tes ditampilkan dalam sebuah tabel di bawah ini.

Tabel 2
Kisikisi Tes Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik

No.	Indikator Tes Teks Eksposisi	Struktur Teks		Jumlah
		Tesis	Argumen	
1	Kalimat Pokok	1	7	2
2	Kalimat Pendukung-1	2	8	2
3	Kalimat Pendukung-2	3	9	2
4	Gagasan Pokok	4	10	2
5	Gagasan Pendukung-1	5	11	2
6	Gagasan Pendukung-2	6	12	2
	Jumlah	6	6	12

Kedelapan, menetapkan kunci jawaban. Kunci jawaban tidak beraturan. Maksudnya, satu opsi tidak jumlahnya dengan opsi lain sehingga tidak mudah ditebak oleh para siswa. Inilah kunci sesuai dengan urutan nomor soal: C, C, B, B, C, C, B, D, D, C, C, C.

Inilah teknik penskoran tes keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik. Setiap jawaban siswa sesuai dengan kunci diberi skor 1. Setiap jawaban siswa yang tidak sesuai dengan kunci berskor 0.

Untuk menjawab rumusan masalah-1 dan rumusan masalah-2 digunakan prosedur statistik inferensial parametrik. Prosedur yang sesuai yakni uji t satu sampel (Razak, 2017:71). Untuk menjawab rumusan masalah-3 digunakan analisis tematik.

Hasil belajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Kota Palu dipilah menjadi 2 kategori berbasis KKM 70,00 untuk kelas kontrol tetapi KKM 75,00 untuk kelas perlakuan.

TEMUAN

1. Hasil Belajar Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik melalui Teknik Konvensional

Sebelum dilakukan prosedur analisis data, terlebih dahulu disajikan data mentah keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik kelompok kontrol yakni kelas VIII-B MTs Negeri 3 Kota Palu via pembelajaran menggunakan teknik konvensional. Data mentah disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3
Statistik Deskriptif Hasil Belajar Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik melalui Teknik Konvensional

No.	Ukuran Statistik Deskriptif	Nilai
1	n	16
2	Mean	8,625
3	Std. Deviation	1,025
4	Variance	1,051
5	Minimum	7
6	Maximum	10

Melalui penghitungan SPSS untuk uji t satu sampel (nilai pembandingan 8,40) diperoleh nilai $t = 0,878$. Nilai ini berada pada sig. sebesar 0,394 (Gambar-1). Oleh karena itu, sig. = 0,394 > $p = 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima. Tafsirannya,

mean hasil belajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik melalui teknik konvensional termasuk dalam kategori tuntas karena mencapai KKM 70,00.

One-Sample Statistics				
	n	Mean	Std. dev	Std. Error Mean
kontrol	16	8,625	1,025	0,256

One-Sample Test				
Test Value = 8,40				
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
kontrol	0,878	15	0,394	0,225

Gambar 1

Tangkapan Layar Uji t Satu Sampel Data Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik melalui Teknik Konvensional

2. Hasil Belajar Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik melalui Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes

Berikut ini disajikan data statistik deskriptif. Data disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4

Statistik Deskriptif Hasil Belajar Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik melalui Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes

No.	Ukuran Statistik Deskriptif	Nilai
1	n	17
2	Mean	9,176
3	Std. Deviation	1,286
4	Variance	1,654
5	Minimum	7
6	Maximum	11

Mean 9,180; simpangan baku 1,286, varians 1,654; minimum 7, maximum 11. Itulah ukuran statistik deskriptif data keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik melalui pembelajaran yang menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes.

Melalui penghitungan SPSS untuk uji t satu sampel (nilai pembandingan 9,00) diperoleh nilai $t = 2,489$. Nilai ini berada pada sig. sebesar 0,579 (Gambar-1). Oleh karena itu, $\text{sig.} = 0,579 > p = 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima. Tafsirannya, mean hasil belajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik melalui teknik tugas menyalin dan teknik tes termasuk dalam kategori tuntas karena mencapai KKM 75,00.

One-Sample Statistics				
	n	Mean	Std. dev	Std. Error Mean
perlakuan	17	9,180	1,286	0,312

One-Sample Test				
Test Value = 9,00				
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
perlakuan	2,489	16	0,579	0,076

Gambar 2

Tangkapan Layar Uji t Satu Sampel Data Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik melalui Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes

3. Efektivitas Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik

Pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik menggunakan teknik konvensional menghasilkan mean 8,625. Nilai ini setara dengan 71,875. Dengan demikian, KKM 70,00 tercapai. Namun demikian, penggunaan teknik tugas menyalin dan teknik tes menghasilkan



mean 9,180 yang setara dengan skor baku 76,471 sehingga KKM 75,00 dapat dicapai.

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan teknik tugas menyalin dan teknik tes efektif dilaksanakan dalam pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik di kelas kontrol kelas VIII MTs Negeri 3 Kota Palu. Keputusan ini diperkuat dengan penggunaan teknik konvensional yang hanya dapat mencapai KKM 70,00.

DISKUSI

Teknik tugas menyalin pada dasarnya kombinasi kegiatan membaca dan menulis. Jika guru merasakan sedang berhadapan dengan para siswa yang mengalami krisis membaca yakni malas membaca, tugas menyalin ampuh diberikan. Pemberian ini dilakukan dalam satu bahan ajar misalnya LKPD. Bilamana pembelajaran menggunakan bahan ajar elektronik seperti google form, tugas menyalin dapat dilakukan berdasarkan data deskriptif yang ada di section google form itu sendiri atau yang bersumber dari link artikel ilmiah jurnal online. Para siswa diminta menyalin materi yang diinginkan di kertas kosong. Setelah itu, salinan tersebut difoto dan akhirnya diupload di google form itu sendiri (Razak, 2021:18).

Pencapaian keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik bagi siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Kota Palu sungguh menggembirakan. Pertama, dari segi literasi membaca itu sendiri, pencapaian ini merupakan modal dasar bagi para siswa untuk dapat menangkap makna teks naratif lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat para ahli yang menyebutkan bahwa membaca merupakan aktivitas sangat penting dalam kehidupan menuntut ilmu (Dalman, 2014:31; Grabe & Stoler, 2013:71; Haghani & Bahmannejad, 2018:9; Nurmadiyah, 2016:50; Parrott & Cherry, 2017:360; Rahim, 2005:19; Razak, 2021a:17; Tampubolon, 1987:19; Tarigan, 2008:14). Kedua, dari sisi topik profetik, pencapaian ini

mengindikasikan bahwa sedikit-banyak pesan profetik masuk ke dalam sanubari para siswa melalui kegiatan belajar-mengajar Bahasa Indonesia. Secara religius, penggunaan topik profetik diyakini membawa berkah dalam pembelajaran (Sauri, 2014:9; Sani, 2014:19; Saryono, 2016:169). Di bawah ini disajikan lagi beberapa teks naratif bertopik profetik.

Teks Eksposisi Topik Profetik-1

Suatu hari Imam Ahmad bin Hanbal berkunjung ke rumah muridnya. Ibu muridnya menyakini benar bahwa guru anaknya itu sangat lapar sehingga dia menawari untuk memanggang roti. Gurunya pun setuju. Akan tetapi, setelah roti dihidangkan, Imam Ahmad bin Hanbal tidak beresedia memakannya.

Roti yang dimasak sangat cepat dari perkiraan waktu Imam Ahmad bin Hanbal. Kondisi itu terjadi karena si ibu menggunakan dapur di rumah Soleh bin Ahmad bin Hanbal yang saat itu apinya sedang menyala. Mengetahui tentang kondisi itulah, Imam Ahmad bin Hanbal mengurung niatnya untuk makan roti. Dia berkata bahwa dapur rumah itu adalah milik orang yang suka menerima pemberian pemimpin (Asy-Syinawi, 2012).

Teks Eksposisi Topik Profetik-2

Suatu pagi seseorang lelaki dewasa meyembelih seekor domba. Setelah itu, dia menugasi istrinya untuk memasak daging sembelihannya. Saat dia kembali dari bepergian di waktu sore, dia tidak makan masakan daging domba yang dihidangkan si istri.

Istrinya bertanya alasan dia menolak makan masakan daging domba sembelihannya sendiri. Si suami berkata bahwa masakan itu haram untuknya karena domba itu disembelih saat dia masih kafir. Semasa bepergian singkat itu dia mendapat hidayah dari Allah Taala dan memeluk Islam melalui seorang ulama. Ulama berkata haram bagi setiap muslim makan masakan daging dari hasil sembelihan orang kafir. Mendengar penjelasan itu,

si istri pun mengharamkan masakan daging domba untuknya karena dia juga mengucapkan dua kalimat syahadat (Asy-Syinawi, 2012b:93).

Teks Cerpen Profetik-1

Di pinggir jalan, pada satu persimpangan, duduk seorang ibu muda. Dia sedang asyik melakukan aktivitas rutin di lingkungan tempat orang yang ramai lalu-lalang. Dia duduk tidak sendiri di pinggir jalan dengan persimpangan melainkan bersama dengan bayinya. Tersebab bayi itu pula dia duduk di situ yakni melakukan kegiatan menyusukan bayinya sendiri. Itulah kegiatan budaya yang memang dilakukan oleh Bani Israil pada masa sebelum Muhammad bin Abdullah diutus sebagai nabi penutup.

Di saat si bayi sedang asyik disusui oleh ibunya, lewatlah seorang pemuda tampan yang berkendara. Pemuda itu menggunakan kereta kencana yang megah dan indah. Baru saja kereta kencana itu berlalu, maka si ibu berkata, 'Ya Allah, jadikanlah anakku ini seperti dia'. Seketika itu juga, si bayi berhenti menyusu dan berkata, 'Aku tidak ingin menjadi seperti dia'. Setelah itu, dia kembali lagi mendapatputing susu ibunya dan asyiknya mendapatkan asupan ASI.

Dari kejauhan si ibu melihat segerombolan manusia dewasa. Mereka menyeret-nyeret seorang perempuan muda. Di antara mereka berkata, 'Kamu perempuan hina karena telah berzinah'. Lalu perempuan yang diseret dan dipukul itu menjawab sambil merintih, merengang, 'Aku tidak melakukan hal itu. Cukuplah Allah Taala menjadi saksi dan Allah menjadi pelindung dan penolong'. Mereka sama sekali tidak memercayai pembelaan perempuan muda itu. Karenanya, mereka tetap menyeret pergi entah ke mana rimba.

Sambil menyusu bayinya, si ibu memperhatikan gerombolan orang yang akan melewati tempat dia sedang duduk. Sesungguhnya, dalam hatinya, dia ikut membenarkan tindakan orang ramai itu terhadap perempuan muda yang

mereka pukul dan seret sekaligus menyalahkan perempuan muda yang dituduh berzinah. Setelah gerombolan itu berlalu, si ibu menarik nafas panjang lalu berkata, 'Ya Allah, janganlah jadikan anakku seperti dia!' Mendengar seruan ibunya itu kepada Allah Taala, si bayi langsung melepas diri dari puting susu ibunya dan berkata dengan jelas, 'Tidak, aku mau menjadi seorang seperti perempuan yang diseret itu!' Setelah itu, barulah si ibu sadar bahwa bayinya memang benar-benar bicara dengannya layak seperti seseorang sudah mampu berbicara. Awalnya dia menduga saat pertama kali bayi bicara dengannya tentang pemuda tampan berkereta kencana yang berpakaian indah dan megah itu adalah ilusi belaka.

Ibu : Saat aku berdoa kepada Allah agar engkau menjadi orang seperti lelaki tampan yang berkereta kencana, engkau membantah.

Bayi : Lelaki tampan yang berkereta kencana dan berpakaian indah dan megah itu adalah seseorang zalim yang berwatak buruk (langsung kembali lagi menyusu)

Ibu : Saat aku berdoa kepada Allah agar engkau tidak menjadi orang seperti perempuan muda yang diseret banyak orang, engkau juga membantah.

Bayi : (menghentikan kegiatan menyusu) Perempuan muda itu sesungguhnya adalah perempuan taat kepada Allah. Dia sangat rajin beribadah dengan ibadah yang benar kepada Allah Taala. Aku sungguh mau menjadi seperti dia (<https://www.republika.co.id/berita/qnn8lr366/tiga-bayi-yang-dapat-berbicara-atas-izin-allah-swt-part3>)

SIMPULAN

Di bagian akhir artikel ini disajikan simpulan. Simpulan yang dimaksud:

- 1) hasil belajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik menggunakan



- teknik konvensional di kelas VIII MTs Negeri 3 Kota Palu mencapai KKM 70,00;
- 2) hasil belajar keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik di kelas VIII MTs Negeri 3 Kota Palu mencapai KKM 75,00;
 - 3) penggunaan teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi topik profetik di kelas VIII MTs Negeri 3 Kota Palu ternyata sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy-Syinawi, A. A. (2013a). *Biografi Imam Ahmad: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqwam.
- Asy-Syinawi, A. A. (2013b). *Biografi Imam Malik: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqwam.
- Dalman, D. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Debataraja, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Gagasan Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 391–400. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.285>
- Grabe, W. & Stoler, Fredricka L. (2013). *Teaching and Researching Reading: Applied Linguistics in Action, Second Edition*. Editors: Christopher N. Candlin and David R. Hall. New York: Routledge.
- Haghani, N. & Bahmannejad, F. (2018). Reading Comprehension and Tolerance against Comprehension Ambiguities: An Empirical Study of Iranian GFL-Learners in Communicative Education. *Journal of Education and Learning*, Vol. 7, No. 1; 2018, hlm. 1-12.
- Mulyadi, M. & Mondolalo, D. (2023). Pencapaian Belajar Menulis Pantun Berbasis Teks Eksplanasi Bermedia LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 315–324. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.277>
- Muslina, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Paragraf Induktif melalui Teknik Tes Opsi Unik Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Media LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 303–314. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.269>
- Nurmadih. (2016). Media Pendidikan. *Jurnal Al-Afkar Vol. 5(1), April 2016*, 43-62.
- Parrott, H. M. & Cherry, E. (2017). Using Structured Reading Groups to Facilitate Deep Learning. *Sage: Teaching Sociology, Volume 39, Nomor 4. 2017*, 354-370.
- Purwanto, N. M. (2008). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rahim, F. (2005). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Razak, A. (2017). *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2018). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.

- Razak, A. (2020). Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2021a). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2021b). *How to Teach Your Student to Write: Student Work Sheet in Junior High School*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Sabariah, & Norisah. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Eksposisi melalui Media LKPD Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 223–232. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.252>
- Safitri, D., & Mirawati, M. (2022). Keterampilan Memahami Isi Struktur Tesis Teks Eksposisi: Klasifikasi Bentuk dan Sifat Teks. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 421–430. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.58>
- Setiawan, N. (2007). "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya". *Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007*.
- Tampubolon, D.P. (1987). *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Sani, Ridwan A. (2014). *Sain Berbasis Alquran*. Editor: Nur Laily Nusroh. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saryono. (2016). Konsep Fitrah dalam Perspektif Islam. *Medina-Te, Jurnal Studi Islam Volume 14(2), Desember 2016, 161-174*.
- Sauri, S. (2014). Pendidikan Karakter Berbasis Alquran. *Model-Model Pembelajaran Berbasis Nilai Islam*. Bandung: Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zita, Z. & Maimunisyah, M. (2023). Pembelajaran Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik menurut Respon Siswa Kelas 8 SMP Negeri 3 Lingga. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 255–264. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.257>